



Urgensi Program Pemenuhan Guru Pembimbing Khusus (GPK) Melalui Bimbingan Teknis

1

Prof. Dr. Budiyanto, M.Pd.

Latar belakang



**PENDIDIKAN
INKLUSIF**
(Permendiknas No 70 ,
2009)

Pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya (Ps. 1)

**Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya (Ps. 2, (1))
(2) mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang menghargai keanekaragaman, dan tidak diskriminatif bagi semua peserta didik sebagaimana yang dimaksud pada huruf a. (Ps. 2, (2))**

Peran Pemerintah Daerah

Pasal 6 (Permendiknas No 70 2009)

(1) Pemerintah kabupaten/kota menjamin terselenggaranya pendidikan inklusif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

(2) Pemerintah kabupaten/kota menjamin tersedianya **sumber daya pendidikan inklusif** pada satuan pendidikan yang ditunjuk.

(3) Pemerintah dan pemerintah provinsi membantu tersedianya sumber daya pendidikan inklusif.

Sumber daya manusia dalam PI

Akademik

G KELAS/MAPEL

Kekhususan dan akademik

GPK

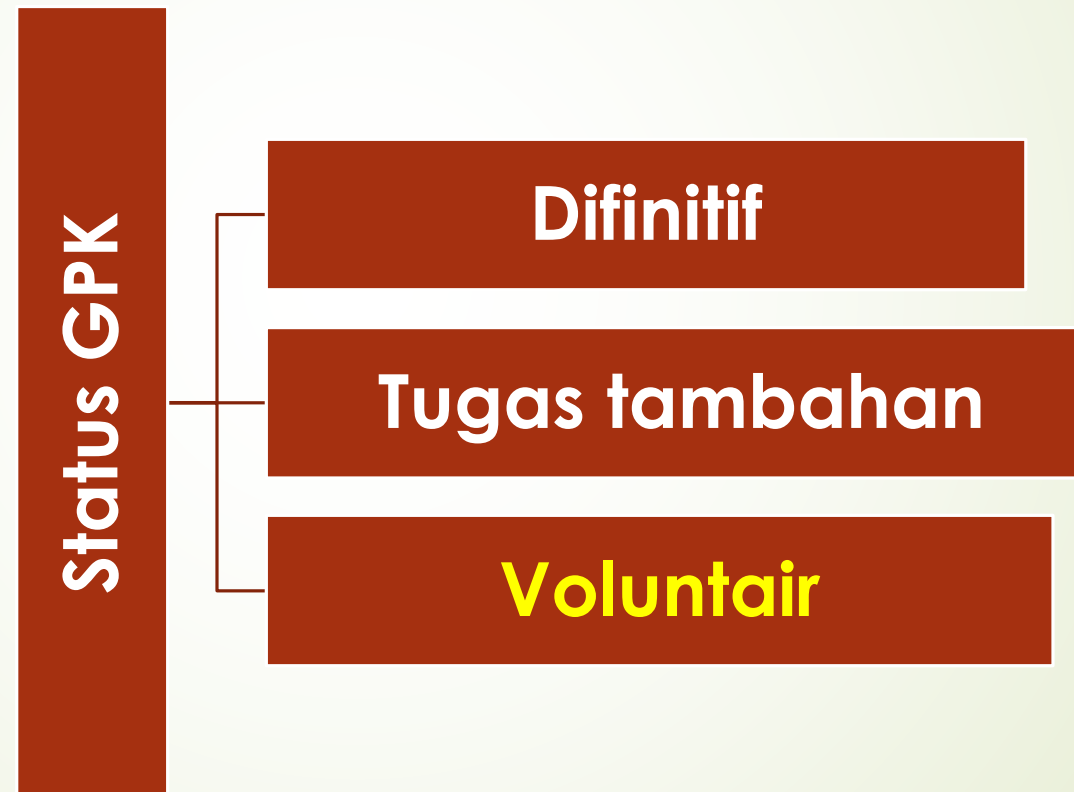
Teknis

Tenaga bantu

Siapa GPK

Guru Pembimbing Khusus (GPK) adalah guru dengan latar belakang Pendidikan khusus atau guru umum yang sudah memperoleh pelatihan khusus yang diberi tugas melaksanakan pembelajaran bagi PDBK pada sekolah penyelenggara Pendidikan inklusif (SPPI)

Status GPK

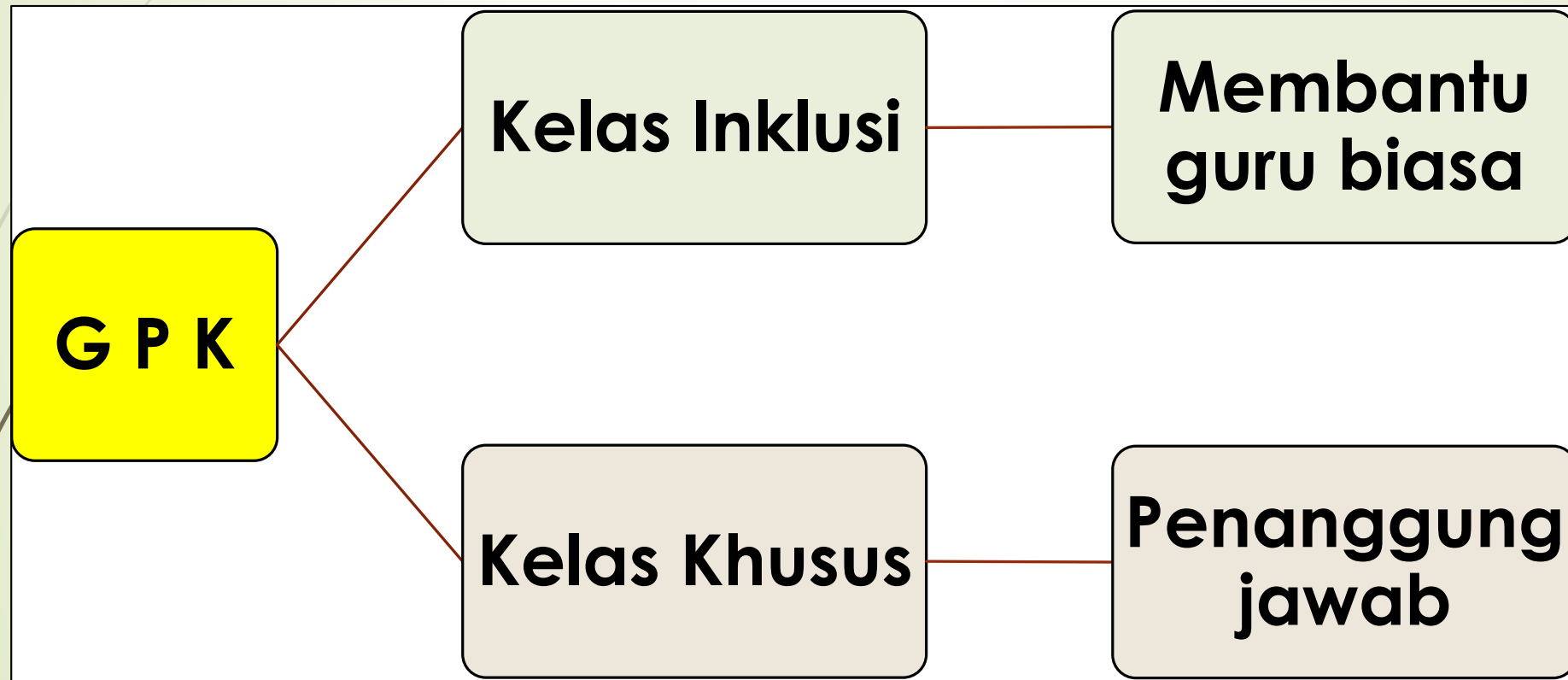


Mengapa perlu GPK



Tugas dan fungsi GPK

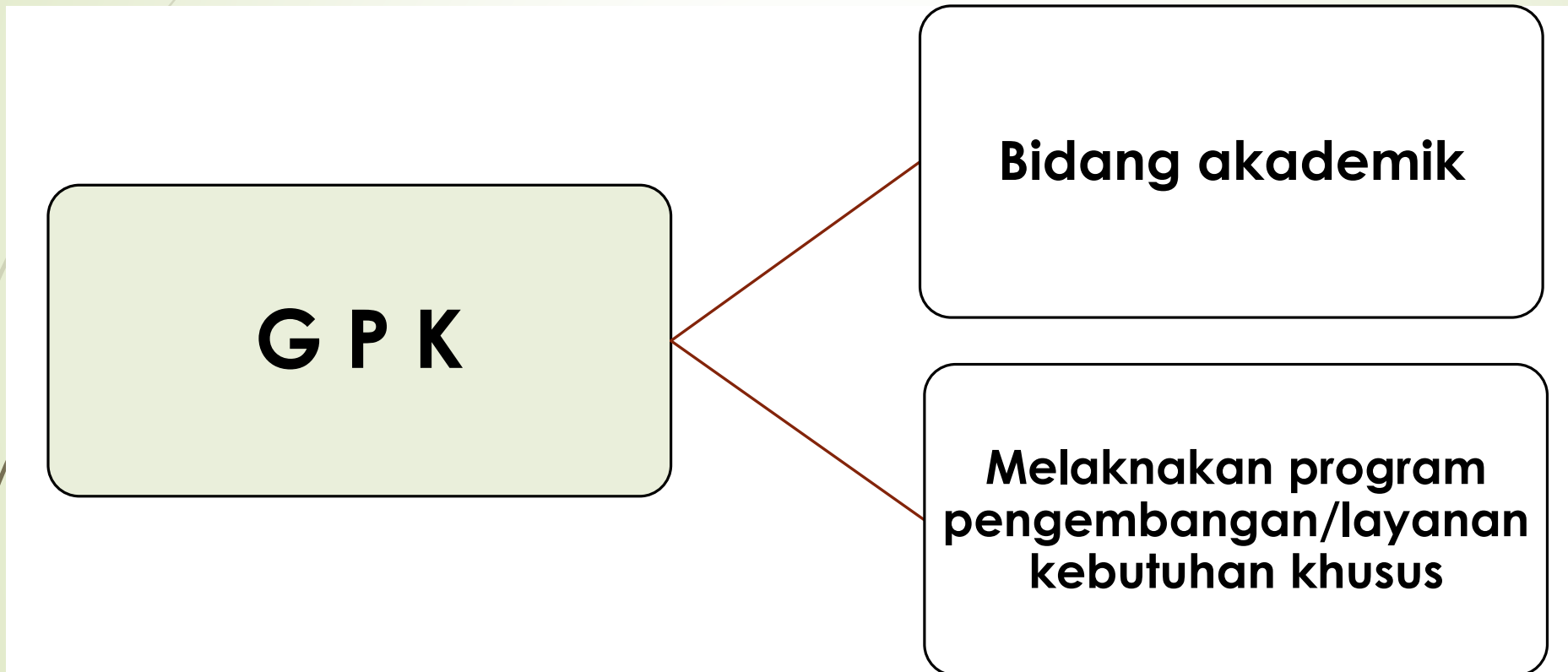
Tugas GPK



TUGAS POKOK GPK PADA KELAS INKLUSIF



TUGAS POKOK GPK PADA KELAS khusus



Problematika GPK

Problematika



- 27.967 sekolah inklusi
- 299.000 ABK
- 679 GPK tetap
(data dapodik)

**Layanan Pendidikan bagi
ABK di sekolah inklusif**

Implikasi

- Mutu Pendidikan bagi ABK di sekolah inklusif rendah
- Kualitas penguasaan kompetensi ABK rendah
- Daya saing ABK semakin rendah
- Beban keluarga semakin berat
- Beban pemerintah semakin berat

Rasio kebutuhan

27.967

1 : 1

27.967

299.000
ABK

1 : 6

49.833

Analisis alternatif solusi

Pengangkatan GPK regule

Waktu lama

Biaya tinggi

Pengangkatan GPK program khusus

LPTK PK hanya 14

Biaya tinggi

Program bimbingan teknis

Waktu cepat

Biaya rendah

Rasional teknis pengadaan GPK melalui Bimtek



MATERI BERIKUT

TERIMA KASIH